

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi saat ini menghasilkan perubahan yang signifikan dalam dunia bisnis; penyesuaian ini dilakukan agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan bahkan ditingkatkan. Keuangan telah menjadi kebutuhan yang tak terelakkan dalam banyak aspek perekonomian. Di dunia modern sekarang ini, lembaga keuangan yang lebih mementingkan pemenuhan uang yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan industri merupakan sumber kegiatan ekonomi (Muzzaki, 2011).

Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan yang saat ini sedang berkembang. Gadai adalah hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas barang bergerak, menurut Susilo dalam Hadi (2003:16). Pegadaian adalah perusahaan pembiayaan gadai yang menyalurkan dana untuk barang bergerak. Dibandingkan dengan perusahaan pemberi pinjaman lainnya, Pegadaian adalah satu-satunya yang menawarkan pendanaan cepat dan mudah.

Dana dapat berasal dari kekayaan sendiri atau dari pinjaman bank dan bukan bank. Bagi sebagian orang yang memiliki Dana lebih, dana tersebut sering diinvestasikan dalam bentuk tanah, emas, saham, dan deposito, atau disewakan kepada orang lain dengan imbalan atau keuntungan dari dana pinjaman tersebut.. Sedangkan sebagian orang yang kekurangan dana dapat meminjam kepada orang lain yang memiliki kelebihan uang atau dari lembaga

lain, baik dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk non tunai yang dapat segera dicairkan untuk menutupi kekurangannya. Untuk kelompok orang yang kekurangan dana, hal ini dapat sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Krisis ekonomi yang berkepanjangan melanda Indonesia saat ini khususnya masyarakat golongan menengah ke bawah mulai tertarik untuk memanfaatkan pegadaian sebagai salah satu tempat alternatif untuk mendapatkan kredit di samping lembaga keuangan bank lain yang sudah banyak dikenal masyarakat. Dalam menjalankan usahanya masyarakat menengah ke bawah banyak mengalami masalah terutama dari segi permodalan. Untuk mengatasinya dengan mengajukan kredit pada lembaga keuangan non bank maupun pada pihak perorangan. Meningkatnya jumlah kredit oleh masyarakat berpeluang bagi PT.Pegadaian (Persero) sebagai alternatif untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat golongan menengah ke bawah yang kurang mendapat fasilitas kredit perbankan.

Akan tetapi terjadi suatu kenaikan harga yang terus menerus yang disebut dengan inflasi. Kenaikan harga yang luas dan terus-menerus terkait dengan dinamika pasar, yang dapat dipicu oleh berbagai penyebab seperti konsumsi masyarakat yang meningkat, surplus likuiditas di pasar, atau bahkan spekulasi, termasuk distribusi produk yang tidak lancar.

Sebagai organisasi perkreditan, satu-satunya tujuan PT Pegadaian adalah untuk menyalurkan uang pinjaman sesuai dengan hukum gadai, yang dirancang untuk mencegah pegadaian ilegal, riba, dan pinjaman mengerikan lainnya. Peran perusahaan dalam menyalurkan pinjaman kepada masyarakat

semakin berkembang. Sedangkan nasabah PT Pegadaian adalah masyarakat dari golongan ekonomi kurang mampu yang tidak memiliki akses ke lembaga keuangan atau bank. Akibatnya, kelas menengah ke bawah membutuhkan pinjaman yang sederhana dan cepat diperoleh.

Selama ini PT Pegadaian lebih dekat dengan masyarakat dibandingkan dengan bank yang fungsinya sama-sama dapat membantu melepaskan beban keuangan. Masyarakat ekonomi lemah lebih banyak menggunakan jasa PT Pegadaian dalam memenuhi kebutuhan dananya yang bersifat mendadak atau keperluan khusus lainnya. Mereka masih menanggap bahwa untuk memakai jasa bank selalu dihadapkan pada persyaratan yang rumit, sehingga akan mempersulit masyarakat dalam meminjam dan PT Pegadaian merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan kredit, baik skala kecil maupun skala besar, dengan pelayanan yang mudah, cepat dan aman. Dalam kenyataannya menunjukkan bahwa sistem pelayanan yang mudah, cepat dan aman memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya masyarakat ekonomi lemah. Kemudahan dan kesederhanaan dalam prosedur perolehan kredit merupakan modal dasar dalam mendekati pangsapasar pegadian. Hal ini terbukti dengan meningkatnya kredit yang disalurkan oleh PT Pegadaian. Semakin banyak kredit yang disalurkan, berarti kinerja pegadaian semakin optimal.

Karena fluktuasi tingkat inflasi mempengaruhi kenaikan biaya pokok untuk kebutuhan produktif dan konsumtif, tingkat inflasi dan pendapatan pegadaian menjadi indikator untuk menilai perkembangan penyaluran kredit. Inflasi mempengaruhi jumlah pinjaman melalui tingkat bunga nominal karena tingkat bunga riil yang terbentuk dari tingkat bunga nominal dikurangi oleh

inflasi. Pendapatan Pegadaian menggambarkan profitabilitas pegadaian yang berperan penting dalam penyaluran kredit, sedangkan inflasi mempengaruhi jumlah penyaluran kredit melalui tingkat bunga nominal karena tingkat bunga riil yang terbentuk dari tingkat bunga nominal dikurangi oleh inflasi.

Jika inflasi tinggi, tingkat bunga riil akan turun, menyebabkan jumlah pinjaman meningkat sebagai akibat dari penurunan tingkat bunga riil. Perubahan inflasi memiliki dampak tidak langsung terhadap pinjaman karena ditransmisikan melalui tingkat bunga riil, dengan harapan bahwa ketika inflasi meningkat, demikian juga ekspektasi keuntungan dan permintaan kredit.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan, Jumlah Nasabah dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Pegadaian (Persero) Tahun 2011-2020”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada PT.Pegadaian (Persero) tahun 2011-2020?
2. Apakah jumlah nasabah berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada PT.Pegadaian (Persero) tahun 2011-2020?
3. apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada PT.Pegadaian (Persero) tahun 2011-2020?

4. Apakah pendapatan pegadaian, jumlah nasabah dan tingkat inflasi berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada PT. Pegadaian (Persero) tahun 2011-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah pendapatan berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada PT.Pegadaian (Persero) tahun 2011-2020?
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah jumlah nasabah berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada PT.Pegadaian (Persero) tahun 2011-2020?
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada PT.Pegadaian (Persero) 2011-2020?
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah pendapatan, jumlah nasabah dan tingkat inflasi berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada PT.Pegadaian (Persero) tahun 2011-2020?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian berikutnya dengan tema yang sama dengan penulis teliti. Disamping itu hasil dari penelitian Ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan member kontribusi yang signifikan untuk perkembangan ilmu pengetahuan umum secara luas.

2. Bagi Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pegadaian, baik berupa masukan ataupun pertimbangan terkait dengan pengaruh pendapatan, jumlah nasabah dan tingkat inflasi terhadap penyaluran kredit di Indonesia tahun 2011-2020.
- b. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang bersinggungan dengan masalah yang diteliti, yakni untuk mengetahui pengaruh pendapatan, jumlah nasabah dan tingkat inflasi terhadap penyaluran pembiayaan kredit PT.Pegadaian (persero).
- c. Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk penerapan ilmu yang telah didapatkan selama mengemban pendidikan di Universitas yang kemudian diaplikasikan dalam penelitian yang dimiliki kaidah penulisan ilmiah serta bermanfaat untuk menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti di bidang pegadaian serta dapat mengetahui mengenai hal-hal yang dapat berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada PT.Pegadaian (Persero).